

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan, dibagi menjadi dua kategori yaitu proses persalinan pervaginam dan operasi sesar. Proses persalinan pervaginam jika bayi/janin keluar dengan cara normal, vakum, forcep. Persalinan melalui operasi sesar jika bayi/janin keluar dari rahim dengan cara operasi perut (Sihombing & Saptarani, 2017). *Sectio Caesarea* adalah suatu persalinan buatan, di mana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Siti & Marthia, 2017).

Mengenai angka kejadian *sectio caesarea* World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11% sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Permintaan *sectio caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya.

Di seluruh Indonesia, kejadian operasi caesar meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian (Sihombing et al., 2017) menunjukkan bahwa faktor yang menentukan kejadian persalinan operasi sesar adalah status ekonomi, wilayah tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan responden dan kepemilikan jaminan kesehatan, usia kelahiran, jumlah janin yang dikandung, umur ibu, tinggi badan ibu, indikasi persalinan, komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, dan riwayat kelahiran hidup.

Secara umum jumlah persalinan *sectio caesari* di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 30% - 35% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit

swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30% - 80% dari total persalinan (Ayuningtyas dkk, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh Indonesia terjadi peningkatan angka *sectio caesarea* disertai kejadian infeksi luka post SC sekitar 90% dari moditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi luka setelah operasi. *Sectio caesarea* sebanyak 25% dari jumlah kelahiran yang ada, dilakukan pada ibu-ibu yang tidak memiliki resiko tinggi untuk melahirkan secara normal maupun komplikasi persalinan lain (Kemenkes RI, 2016) (Nadiya & Mutiara, 2018).

Pada Rumah Sakit Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan angka persalinan *sectio caesarea* mencapai 36,7% dari seluruh persalinan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kasus *sectio caesarea* pada bulan Januari *sectio caesarea* 32% dari 81 kelahiran, bulan Februari 36% dari 91 kelahiran dan pada bulan Maret 41% dari 80 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran diagnosa Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran implementasi Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran evaluasi Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu menambah ilmu dan melatih softskill dalam penerapan menangani masalah keperawatan serta dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 11-13Maret 2021.

2. Bagi Rumah Sakit Daerah Mayjend HM. Ryacudu

Hasil penulisan ini dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien deg masalah gangguan mobilitas fisik pada kasus *sectio caesarea*

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan bagi mahasiswa keperawatan menjadi bahan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *sectio caesarea* serta dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada 11-13 Maret 2021.